

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Tanjungsari Kelompok Tani Kembang Tanjung Kecamatan Banjaranyar, Kabupaten Ciamis. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*) karena alasan-alasan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dengan pertimbangan bahwa di daerah Banjaranyar merupakan salah satu daerah di Kabupaten Ciamis yang menerapkan sistem padi organik.

Tabel 4. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian							
	Nov 2023	Des 2023	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024
Observasi Lokasi Penelitian	■							
Perencanaan Penelitian			■					
Penulisan Proposal Usulan Penelitian		■						
Seminar Proposal Usulan Penelitian			■					
Revisi Proposal Usulan Penelitian				■	■	■		
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpula Data				■	■	■		
Pengolahan dan Analisis Data				■	■	■		
Penulisan Hasil Penelitian				■	■	■	■	
Seminar Kolokium							■	
Sidang Skripsi								■
Revisi Skripsi								■

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah studi kasus yang dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang (Sugiyono, 2016).

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini kasus yang diamati yaitu Kelompok Tani Padi Organik Kembang Tanjung yang berada di Kecamatan Banjaranyar.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dianggap mengetahui kondisi objek yang akan kita teliti (Sugiyono, 2022), melalui Teknik *key informan*. *Key informan* dalam penelitian ini merupakan dua orang bagian struktur Balai Penyuluh Pertanian, satu orang koordinator penyuluh, satu orang penyuluh pertanian wilayah binaan Kelompok Tani Kembang Tanjung, satu orang ketua Kelompok Tani, dan tiga orang anggota Kelompok Tani Kembang Tanjung

3.3. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan penelitian ini meliputi:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dan *Focus Group Discussion* secara langsung. Teknik pengumpulannya melalui berbagai cara, yaitu dengan melalui observasi langsung, mengumpulkan kuisisioner dan *Focus Group Discussion* untuk menyatukan persepsi pada *key informan*. *Key informan* adalah seseorang yang memiliki pemahaman tertentu mengenai kelangsungan dan pertumbuhan organisasi setempat yang bertujuan untuk mengetahui informasi internal dan informasi eksternal serta informasi-informasi lain yang berkaitan.
- 2) Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber-sumber literatur seperti buku, jurnal penelitian, data statistik pemerintahan, dan data-data padi organik yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian ini.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, menganalisis, dan membuat kesimpulan. Maka, teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, kuisioner, wawancara, dokumentasi.

3.4. Definisi dan Operasional Variabel

Pada penelitian ini Definisi dan variabel (kriteria) yang diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) Pengembangan adalah proses mengubah potensi yang ada menjadi sesuatu yang baik dan bermanfaat
- 3) Strategi pengembangan adalah upaya menganalisis lingkungan daerah, termasuk kelemahan dan kekuatannya dan lingkungan eksternal termasuk peluang dan ancaman yang akan dihadapinya. Kemudian diambil alternatif lain untuk membentuk strategi yang harus dilaksanakan.
- 4) SWOT merupakan analisis berbasis logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), tapi itu bisa mengurangi kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*) pada saat bersamaan.
- 5) Lingkungan internal merupakan kondisi yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan yang akan ditekuni dan secara langsung mempengaruhi efektifitas kinerja pengembangan kegiatan padi organik.
- 6) Lingkungan eksternal merupakan keadaan yang menggambarkan peluang dan ancaman yang akan dihadapi serta memberikan dampak terhadap pengembangan padi organik.
- 7) *Strenghts* adalah berbagai kekuatan dalam Kelompok Tani Kembang Tanjung.
- 8) *Weaknesses* adalah berbagai kelemahan dalam Kelompok Tani Kembang Tanjung.
- 9) *Opportunities* adalah berbagai peluang dalam Kelompok Tani Kembang Tanjung.

- 10) *Treaths* adalah berbagai ancaman dalam Kelompok Tani Kembang Tanjung.
- 11) Pembobotan. Memberikan pembobotan pada setiap faktor yang berkisar 0,0 sampai 1,0. Faktor-faktor yang dianggap memberikan pengaruh yang paling besar diantara faktor lainnya diberi bobot tertinggi. Jumlah keseluruhan bobot pada tabel harus sama dengan 1.
- 12) Rating dalam matriks EFE, setiap faktor eksternal diberi skor 1 sampai 4 yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa efektif strategi perusahaan saat ini. Pentingnya angka dalam pemeringkatan berbanding terbalik dengan peluang dan ancamannya.
- 13) QSPM adalah alat yang direkomendasikan oleh ahli strategi untuk secara objektif mengevaluasi opsi strategis alternatif berdasarkan faktor keberhasilan internal dan eksternal yang diidentifikasi sebelumnya.
- 14) Penelitian ini dibatasi hanya mencakup pengembangannya saja.

3.5. Kerangka Analisis

Langkah pertama dalam mempersiapkan analisis adalah langkah pengumpulan data. Pada tahap ini, informasi dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu data eksternal dan data internal. Model yang digunakan pada langkah ini adalah Matriks Faktor Strategi Eksternal dan Matriks Faktor Strategi Internal.

3.5.1 Matriks Faktor Strategi Internal dan Eksternal

Matriks IFE digunakan untuk menganalisis faktor internal perusahaan dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Menurut (David,2006), formulasi strategis ini merangkum dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan utama di berbagai area fungsional organisasi dan juga berfungsi sebagai dasar untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hubungan antara area tersebut.

Tahap Pertama dalam Menyusun analisis ini adalah tahap pengumpulan data. Pada tahap ini data yang diperoleh dibagi menjadi dua bagian yaitu data internal dan data eksternal. Model yang digunakan pada tahapan ini adalah Matriks IFE (*Internal Faktor Evaluation*) dan Matriks EFE (*Eksternal Faktor Evaluation*).

Berikut merupakan langkah-langkah pembuatan matriks IFE dan Matriks EFE, menurut David (2011):

1. Mengidentifikasi faktor-faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Kelompok Tani dan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Kelompok Tani, kemudian memasukkannya pada kolom pada tabel Matriks IFE dan Matriks EFE.
2. Memberikan pembobotan pada setiap faktor yang berkisar 0,0 sampai 1,0. Faktor-faktor yang dianggap memberikan pengaruh yang paling besar diantara faktor lainnya diberi bobot tertinggi. Jumlah keseluruhan bobot pada tabel harus sama dengan 1.
3. Memberikan rating pada setiap faktor yang sudah diberi bobot dengan skala peringkat 1 sampai 4, dimana peringkat 4 = sangat kuat, 3 = kuat, 2 = lemah, dan 1 = sangat lemah.
4. Mengalikan bobot pada setiap faktor dengan peringkatnya untuk mengetahui skor pembobotan pada masing-masing faktor.
5. Menjumlahkan skor rata-rata untuk memperoleh skor total pada suatu Perusahaan.

Berikut merupakan tabel yang digunakan dalam matriks IFE dan matriks EFE yang digunakan:

Tabel 5. Format Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE)

Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor Pembobotan
Kelemahan			
1			
2			
3			
Dst			
Kekuatan			
1			
2			
3			
Dst			
Total			1.00

Tabel 6. Formal Matriks *Eksternal Factor Evaluation* (EFE)

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor Pembobotan
Peluang			
1			
2			
3			
Dst			
Ancaman			
1			
2			
3			
Dst			
Total			1.00

3.5.2 Matriks I-E (Internal-Eksternal)

Setelah mengetahui faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan maka selanjutnya dilakukan analisis Matriks IE (Internal-Eksternal) untuk menentukan prioritas strategi yang tepat.

		SKOR TOTAL IFE			
		Kuat 3,0-4,0	Rata-rata 2,0-2,99	Lemah 1,0-1,99	
		4,0	3,0	2,0	1,0
SKOR TOTAL EFE	Tinggi 3,0-4,0	I	II	III	
	Sedang 2,0-2,99	IV	V	VI	
	Rendah 1,0-1,99	VII	VIII	IX	

Gambar 2. Matrik I-E

Matriks I-E dibagi menjadi 4 bagian, setiap bagian menggambarkan kombinasi faktor internal dan faktor eksternal yang berbeda-beda. Berikut merupakan penjelasan kuadran-kuadran pada Gambar 2.

1. *Grow and Build* (tumbuh dan berkembang) terdiri dari kuadran I, II, dan IV. Pada kuadran ini menunjukkan posisi lingkungan internal dan eksternal yang menguntungkan.
2. *Hold and Maintain* (jaga dan pertahankan) terdiri dari kuadran III, V, VII. Pada kuadran ini organisasi memiliki posisi internal yang kuat, namun menghadapi lingkungan eksternal yang menantang. Maka dari itu, organisasi perlu fokus

mempertahankan posisi mereka dan meningkatkan operasi internal mereka.

3. *Harvest Or Divest* (Panen atau divestasi) terdiri dari kuadran VI, VIII, IX. Pada kuadran ini perusahaan harus mempertimbangkan untuk melakukan divestasi atau memanen aset mereka.

3.5.3 Matriks SWOT

Analisis SWOT, yaitu kegiatan mengidentifikasi peluang, ancaman, serta kekuatan dan kelemahan organisasi itu sendiri. Ini sangat penting untuk kemajuan dan kesuksesan suatu organisasi. Berikut salah satu definisi menurut para ahli:

- a. Menurut Rangkuti (2013), analisis SWOT merupakan analisis berbasis logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), tapi itu bisa mengurangi kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*) pada saat bersamaan.
- b. Menurut Rangkuti (2009), Analisis SWOT merupakan suatu proses analisis yang dilakukan secara sistematis guna menyusun strategi organisasi yang efektif dan tepat.

Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT adalah metode untuk menjelaskan dan membandingkan kondisi dan metode untuk mengevaluasi masalah dari faktor eksternal dan internal yaitu *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, *Threats*.

Tabel 7. Matriks SWOT

SW OT	STRENGTH (S) Menentukan faktor internal yaitu kekuatan	WEAKNESS (W) Menentukan faktor internal yaitu kelemahan
OPPORTUNITIES (O) Menentukan faktor dari luar yaitu peluang	STRATEGI (SO) Menghasilkan rencana yang memerlukan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI (WO) Menciptakan rencana yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Menentukan faktor dari luar yaitu ancaman	STRATEGI (ST) Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI (WT) Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

3.5.4 QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix)

QSPM adalah alat yang direkomendasikan oleh ahli strategi untuk secara objektif mengevaluasi opsi strategis alternatif berdasarkan faktor keberhasilan internal dan eksternal yang diidentifikasi sebelumnya. Secara konseptual, tujuan QSPM adalah untuk menentukan daya tarik relatif dari strategi yang di pilih dan untuk menentukan strategi mana yang terbaik untuk diterapkan (Umar dan Husein, 2001). QSPM menggunakan input dari analisis tahap 1 (tahap input) dan hasil yang sesuai dari analisis tahap 2 untuk menentukan opsi strategis secara objektif.

Komponen QSPM terdiri dari: strategi alternatif; faktor kunci; bobot; skor daya tarik (AS); total skor daya tarik (TAS); dan jumlah total skor daya tarik. Penjabaran skor AS; TAS; dan jumlah total skor daya tarik dideskripsikan kedalam enam langkah yang diperlukan untuk mengembangkan QSPM (David & David, 2017), yaitu:

1. Membuat daftar berbagai peluang-ancaman eksternal dan kekuatan-kelemahan internal di kolom kiri QSPM,
2. Memberi bobot pada setiap faktor eksternal dan internal,
3. Memeriksa hasil pencocokan (tahap kedua) dan mengidentifikasi berbagai strategi alternatif yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan,
4. Menentukan skor daya tarik (AS) yang didefinisikan sebagai nilai numerik yang menunjukkan daya tarik relatif dari setiap strategi dengan mempertimbangkan faktor tunggal eksternal atau internal,
5. Menghitung total skor daya tarik, dan
6. Menghitung jumlah keseluruhan total skor daya tarik.

Faktor internal dan eksternal merupakan faktor penting yang dianggap mempengaruhi desain QSPM. Masing-masing faktor dialokasikan kedalam bentuk skor, yang menunjukkan kemampuan untuk menghadapi faktor eksternal dan internal melalui strategi yang efektif (Majlessi et al., 2015). Dalam analisis ini, alternatif ditentukan berdasarkan tingkat ketertarikan di lingkungan internal dan eksternal organisasi, oleh karena itu alternatif bisa dilakukan berdasarkan ketertarikan (Viryawan et al., 2016).

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan QSPM menurut David, 2006:

- a. Buat daftar peluang atau ancaman eksternal perusahaan dan kekuatan atau kelemahan utama internal di kolom kiri QSPM.
- b. Memberikan bobot masing-masing faktor internal dan eksternal, bobot ditampilkann di kolom di sebelah kanan faktor keberhasilan eksternal dan internal.
- c. Mengevaluasi matriks tahap 2 (penyelarasan) dan mengidentifikasi strategi alternatif untuk dipertimbangkan oleh perusahaan.
- d. Menentukan skor daya tarik (*Attractiveness Scores-AS*). Nilai daya tarik ditentukan dengan mengevaluasi semua faktor internal dan eksternal yang penting. Setiap strategi harus diberi skor daya tarik yang menunjukkan daya tarik relatif dari satu strategi diatas yang lain, dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Daya tarik bervariasi dari 1 = tidak menarik, 2 = sedikit menarik, 3 = cukup menarik, dan 4 = sangat menarik.
- e. Perhitungan total peringkat daya tarik. Total skor daya tarik didefinisikan sebagai produk dari bobot (langkah 2) dikalikan dengan skor daya tarik setiap baris (langkah 4). Nilai daya tarik total menunjukkan daya tarik relatif dari setiap alternatif strategi hanya dengan mempertimbangkan pengaruh faktor keberhasilan internal atau eksternal terdekat. Semakin tinggi skor daya tarik keseluruhan, semakin menarik opsi strategis (hanya mempertimbangkan keberhasilan terdekat).
- f. Perhitungan total nilai daya tarik. Menambah skor total daya tarik ke setiap kolom strategis QSPM. Jumlah *Total Attraction Score* (TAS) menunjukkan strategi yang paling menarik dari setiap pilihan. Skor yang lebih tinggi menunjukkan strategi yang menarik ketika mempertimbangkan semua faktor internal yang relevan yang dapat mempengaruhi keputusan strategis.

Tabel 8. Format Dasar Matriks QSPM

Faktor Kunci	Rating (Bobot)	Alternatif Strategi					
		Strategi 1		Strategi 2		Strategi 3	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Peluang - - -							
Ancaman - - -							
Kekuatan - - -							
Kelemahan - - -							
Total							

Keterangan

TAS: Nilai Daya Tarik

AS: Total Nilai Daya Tarik